

## PEMEROLEHAN BAHASA (MEAN LENGTH OF UTTERENCE 'MLU') RAFATAR MALIK AHMAD PADA USIA TIGA TAHUN DARI SEGI SINTAKSIS

Dinda Ardiyanti<sup>1</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Tim., Kabupaten Karawang, Jawa Barat.  
[ardiantidinda13@gmail.com](mailto:ardiantidinda13@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Tim., Kabupaten Karawang, Jawa Barat.  
[hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id](mailto:hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada seorang anak yang berusia tiga tahun yang bernama Rafatar Malik Ahmad anak dari pasangan artis Raffi Ahmad dan Nagita Slavina. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pemerolehan bahasa anak-anak dalam sudut pandang sintaksis dan mengetahui tiga ciri utama aspek sintaksis yaitu panjang ayat, struktur sintaksis beserta jumlah tuturan. Teknik kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mean Length of Utterance* (MLU) oleh Brown's Stages of Development, teknik kajian tersebut digunakan untuk mengetahui dan menentukan tahap perkembangan pada anak-anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data melalui video di kanal Youtube, metode yang digunakan adalah simak dan catat kemudian dituliskan dan dianalisis. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pemerolehan bahasa anak tersebut rendah dari pada usia seharusnya. Berdasarkan hasil yang ditemukan pada penelitian Rafatar telah mampu bertutur dari kalimat satu kata sampai dengan kalimat enam kata yang berarti Rafatar telah mampu menuturkan kalimat lengkap di usianya tersebut.

**Kata kunci:** Pemerolehan bahasa, sintaksis, *Mean Length of Utterance* (MLU), anak.

### ABSTRACT

This research was conducted on a three-year-old child named Rafatar Malik Ahmad, the son of the artist couple Raffi Ahmad and Nagita Slavina. The study was conducted to determine children's language acquisition from a syntactic point of view and to find out three main features of the syntactic aspect, namely verse length, syntactic structure and the number of utterances. The study technique used in this study is the Mean Length of Utterance (MLU) by Brown's Stages of Development, the study technique is used to determine and determine the stage of development in children. The data collection technique is done by recording data through videos on the Youtube channel, the method used is to listen and record then write down and analyze. From the results of the study, it is known that the language acquisition of the child is lower than the age it should be. Based on the results found in research, Rafatar has been able to speak from one-word sentences to six-word sentences, which means that Rafatar has been able to speak complete sentences at that age.

**Keywords:** Language acquisition, syntax, Mean Length of Utterance (MLU), children.

**How to Cite:** Dinda Ardiyanti, & Setiawan, H. (2022). Analisis Pemerolehan Bahasa (Mean Length of Utterance 'MLU') Rafatar Malik Ahmad pada Usia Tiga Tahun dari Segi Sintaksis. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 7(1), 1-12.  
<https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.150>

**DOI:** <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.150>



## PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi manusia. Sejak lahir manusia mulai mengenal bahasa, sehingga patutlah proses pemerolehan bahasa pada anak-anak menjadi satu hal yang perlu diteliti lebih mendalam. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014:32) bahasa merupakan susunan lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat komunikasi antar manusia.

Pemerolehan bahasa adalah proses perkembangan bahasa manusia. Terdapat dua proses yang terjadi dalam pemerolehan bahasa di kalangan anak, antara lain pemerolehan bahasa dan pembelajaran bahasa. Pada penguasaan suatu bahasa dapat terjadi secara tidak disadari maupun dipelajari secara langsung. Pemerolehan bahasa terjadi tanpa melalui pendidikan secara formal untuk mempelajari dan menguasainya. Seorang anak dapat dikatakan menguasai kata pertamanya ketika mampu mengucapkan ujaran yang dikuasai serta dapat melibatkan kata-kata yang didengar dari kejadian yang terjadi dilingkungannya (Dardjowidjojo, 2010).

Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa yang pertama kali dikuasai oleh anak atau yang biasa disebut dengan bahasa ibu. Umumnya anak yang normal pada usia di bawah lima tahun mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang biasa digunakan di lingkungannya tanpa pendidikan formal. Dalam usia ini pada umumnya anak-anak sudah menguasai sistem bahasa, salah satu perkembangan bahasa yang sering dialami anak adalah perkembangan sintaksis. Dengan menguasai tata bahasa-ibunya, maka anak akan mampu berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungannya, terhadap teman sebayanya maupun orang dewasa.

Pemerolehan bahasa pada anak biasanya baru mengenal sedikit tata bahasa yang paling sederhana. Menurut Brown (Dardjowidjojo, 2010:249), anak usia 2 tahun telah menguasai hubungan kasus-kasus dan operasi-operasi seperti pelaku-perbuatan (FN-FV), pelaku-objek (FN-FN), perbuatan-objek (FV-FN), perbuatan-lokasi (FV-FAdv), pemilik-dimiliki (FN-FV), dan objek-lokasi (FN-FAdv).

Mean Length of Utterance (MLU) merupakan alat untuk mengukur pemerolehan bahasa pada anak dari segi sintaksis. Fenomena pemerolehan bahasa

ini terjadi pada di setiap individu dengan berbagai faktor kondisi dan situasi berbahasa. Perhitungan MLU yaitu dengan membagi jumlah morfem dengan jumlah ujaran. Jumlah morfem bisa bebas namun dengan minimal 100 ujaran. terdapat retang MLU pada setiap tahap, semakin tinggi MLU pada anak maka anak memiliki penguasaan berbahasa yang tinggi pula.

Menurut Brown (dalam Dardjowidjojo, 2010:241), cara menghitung MLU yaitu dengan menggunakan beberapa langkah. Pertama, yaitu dengan mengambil sampel berjumlah 100 ujaran. Kedua, dengan menghitung jumlah morfemnya. Ketiga, membagi jumlah morfem dengan jumlah ujaran, dapat dilihat dengan rumus berikut.

$$\text{MLU} = \frac{\text{Jumlah morfem}}{\text{Jumlah ujaran}}$$

Brown (Owens, 2008), berdasarkan MLU, pemerolehan bahasa anak dibagi menjadi beberapa tahap yaitu menjadi sepuluh tahap, antara lain:

1. Tahap I MLU (1,0-1,5) pada usia 12-22 bulan.
2. Tahap II MLU (1,5-2,0) pada usia 27-28 bulan.

3. Tahap III MLU (2,0-2,25) pada usia 27-28 bulan.
4. Tahap IV MLU (2,25-2,5) pada usia 28-30 bulan.
5. Tahap V MLU (2,5-2,75) pada usia 31-32 bulan.
6. Tahap VI MLU (2,75-3,0) pada usia 33-34 bulan.
7. Tahap VII MLU (3,0-3,5) pada usia 35-39 bulan.
8. Tahap VIII MLU (3,5-3,45) pada usia 38-40 bulan.
9. Tahap IX MLU (3,5-3,45) pada usia 41-46 bulan.
10. Tahap X MLU (45+) pada usia >47 bulan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan. Menurut Sugiyono (2018: 15) Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Sumber data penelitian ini adalah anak laki-laki usia 3 tahun bernama Rafatar Malik Ahmad. Bahasa yang digunakan oleh Rafatar adalah bahasa Indonesia, bahasa tersebut merupakan bahasa pertama yang

diperoleh anak tersebut. Dalam penelitian ini, data penelitian dikumpulkan melalui kanal Youtube. Video yang dijadikan data penelitian adalah video pada saat Rafatar berusia 3 tahun. Data diambil pada tanggal 19 – 21 Mei 2021. Lokasi pengumpulan data yaitu kanal *Youtube* Trans TV Official dalam segmen Janji Suci. Data yang telah didapatkan tersebut ditranskripsi menjadi bentuk tulisan dan diidentifikasi. Data yang dikumpulkan sejumlah 100 tuturan untuk menghitung

MLU dari anak tersebut. Peneliti melakukan pengklasifikasian pemeroleh dari tataran sintaksis berupa pola kalimat serta panjang tuturan yang diucapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAAN

### Hasil

Hasil data penelitian dari video kanal YouTube pada ujaran anak yang telah dideskripsikan ke dalam ejaan fonetik yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia.

**Tabel 1. Transkrip Analisis Ujaran dan Morfem**

No	Ujaran	Terjemahan	$\sum u$	$\sum m$
1.	Ga mau/mau ini	Ga mau/mau ini	2	4
2.	Pishtol	Pistol	1	1
3.	Sama Arik ya	Sama Arik ya	1	3
4.	Bagush	Bagus	1	1
5.	Iyah/ ini apa?	Iya/Ini apa?	2	3
6.	Pelulu/ yang dimasukin?/Aa dimasukin?/Aa masukan semua	Peluru/yang dimasukin?/Aa masukan semua	3	6
7.	Ini mau buka	Ini mau dibuka	1	3
8.	Ini ajah/ dua	Ini saja/dua	2	3
9.	Mau pake pelulu	Mau pakai peluru	1	3
10.	Buat abang/Aa pinjem/ Aa pingin ini	Buat abang/Aa pinjam/Aa ingin ini	3	7
11.	Nembak tupai/Nembak dua dua	Nembak tupai/nembak dua-duanya	2	5

12.	Cesar, Aso	Cesar, Aso	1	2
13.	Pishan	Pingsan	1	1
14.	Jalan kaki	Jalan kaki	1	2
15.	Bisik!	Berisik!	1	1
16.	Kayak Aa yang ini	Kayak Aa yang ini	1	4
17.	Ini peci ilon men sama hulek	Ini peci Iron men sama Hulk	1	6
18.	Assalamulikum/ Walikumsalam	Assalamualaikum/Waalaiku msalam	2	2
19.	Aa mau solat	Aa mau solat	1	3
20.	Semuanya solat ya	Semuanya solat ya	1	3
21.	Solat itu/perintah agama	Salat itu/Perintah agama	2	4
22.	Solat ya	Salat ya	1	2
23.	Dah pada solat belum?	Sudah pada salat belum?	1	4
24.	Jaan pada opi aja	Jangan pada ngopi aja	1	4
25.	Opi yuk/abis solat ya	Ngopi yuk/Habis salat ya	2	5
26.	Solat yuk/ solat duyu	Solat yuk/solat dulu	2	4
27.	Papa mau ini?	Papa mau ini?	1	3
28.	Mau?	Mau?	1	1
29.	Ini biji salak	Ini biji salak	1	3
30.	Mamah	Mamah	1	1
31.	Ga boleh	Ga boleh	1	2
32.	Mama ga boleh	Mama ga boleh	1	3
33.	Opi apa?	Ngopi apa?	1	2
34.	Bismilahilohmanilohim	Bismillahirahmanirahim	1	1
35.	Solat ga?/Woy bangun	Solat ga?/Woy bangun	2	4

36.	Laki-laki halus solat	Laki-laki harus solat	1	4
37.	Ga bisa	Ga bisa	1	2
38.	Boong	Bohong	1	1
39.	Bau/Belum mandi	Bau/Belum mandi ompong	2	4
40.	Udah/Wudu	Sudah/Wudhu	2	2
41.	Om Melli ditinggal	Om Merry ditinggal	1	3
42.	Allahuakbal	Allahuakbar	1	1
43.	Engga boleh	Engga boleh	1	2
44.	Itu apa?	Itu apa?	1	2
45.	Engga punya	Engga punya	3	6
	mama/Engga/Engga deh	mama/Engga/Engga deh		
46.	Bayem boleh ga?	Bayam boleh ga?	1	3
47.	Main main main	Main main main	1	3
48.	Aa sayang	Aa saying	1	2
49.	Mau beli bas/Mbak	Mau beli buz/Mbak	2	6
	halganya belapa?	harganya berapa?		
50.	Papa ada uang ga?/Aa	Papa ada uang ga?/Aa mau	3	11
	mau beli mainan/mau beli	beli mainan/mau beli mainan		
	mainan			
51.	Boleh ga?/Mamah boleh	Boleh ga?/Mama boleh ga?	2	5
	ga?			
52.	Aa yang bas	Aa yang buz	1	3
53.	Papah/Bisa ngomong	Papa/Bisa ngomong	2	3
54.	Papah buang	Papa buang	1	2
55.	Obengin	Obengin	1	1

56.	Aa yang bayar/Itu punya Aa/mana wudi?	Aa yang bayar/Itu punya Aa/mana Woody?	3	8
57.	Ga boleh itu punya Aa	Ga boleh itu punya Aa	1	5
58.	Pake apa?/Uang	Pake apa?/Uang	2	3
59.	Aa menang	Aa menang	1	2
60.	Beli/bayar/ga ada	Beli/bayar/ga ada	3	4
61.	Buat Aa/makasih ya	Buat Aa/makasih ya	2	4
62.	Uap/telol kodok/ada yang usil/bima eks	Uap/Telur kodok/ada yang usil/Bima X	4	8
63.	Sama papah/di kamal/sama Aa	Sama papah/di kamar/sama Aa	3	6
64.	Papa disuntik/papa mau disuntik/dicek/ pintu bas	Papa disuntik/papa mau disuntik/dicek/pintu buz	4	8
	Jumlah		100	219

**Tabel 2. Kalimat Satu Tuturan**

No	Kata Tuturan	No	Kata Tuturan	No	Kata Tuturan
1.	<i>Pishtol</i> 'Pistol'	10.	<i>Mau?</i> 'Mau?'	19.	<i>Papah</i> 'Papa'
2.	<i>Bagush</i> 'Bagus'	11.	<i>Mamah</i> 'Mama'	20.	<i>Obengin</i> 'Obengin'
3.	<i>Iyah</i> 'Iya'	12.	<i>Bismilahilohmanilohim</i> 'Bismillahirrahmanirahim'	21.	<i>Uang</i> 'Uang
4.	<i>Pelulu</i> 'Peluru'	13.	<i>Boong</i> 'Bohong'	22.	<i>Beli</i> 'Beli
5.	<i>Dua</i> 'Dua'	14.	<i>Bau</i> 'Bau'	23.	<i>Bayal</i> 'Bayar'
6.	<i>Pishan</i> 'Pingsan'	15.	<i>Udah</i> 'Sudah'	24.	<i>Uap</i> 'Uap'
7.	<i>Bisik!</i> 'Berisik'	16.	<i>Wudu</i> 'Wudhu'	25.	<i>Dicek</i> 'Dicek'

8. *Assalamulikum* 'Assalamualaikum'  
17. *Allahuakbal* 'Allahuakbar'  
9. *Walikumsalam* 'Walaikumsalam'  
18. *Engga* 'Engga'

**Tabel 3. Kalimat Dua Tuturan**

No	Kata Tuturan	No	Kata Tuturan	No	Kata Tuturan
1.	<i>Ga mau</i> 'Ga mau'	15.	<i>Opi yuk</i> 'Ngopi yuk'	29.	<i>Papah buang</i> 'Papa buang'
2.	<i>Mau ini</i> 'Mau ini'	16.	<i>Solat yuk</i> 'Salat yuk'	30.	<i>Mana wudi?</i> 'Mana Woody?'
3.	<i>Ini apa?</i> 'Ini apa?'	17.	<i>Solat duyu</i> 'Salat dulu'	31.	<i>Pake apa?</i> 'Pake apa?'
4.	<i>Yang dimasukin?</i> 'Yang dimasukin?'	18.	<i>Ga boleh</i> 'Ga boleh'	32.	<i>Aa menang</i> 'Aa menang'
5.	<i>Ini ajah</i> 'Ini saja'	19.	<i>Opi apa?</i> 'Ngopi apa?'	33.	<i>Ga ada</i> 'Ga ada'
6.	<i>Buat abang</i> 'Buat abang'	20.	<i>Solat ga?</i> 'Solat ga?'	34.	<i>Buat Aa</i> 'Buat Aa'
7.	<i>Aa pinjem</i> 'Aa pinjem'	21.	<i>Woy bangun</i> 'Woy bangun'	35.	<i>Makasih ya</i> 'Makasih ya'
8.	<i>Nembak tupai</i> 'Nembak tupai'	22.	<i>Ga bisa</i> 'Ga bisa'	36.	<i>Telol kodok</i> 'Telur kodok'
9.	<i>Nembak dua</i> 'Nembak dua-duanya'	23.	<i>Engga boleh</i> 'Engga boleh'	37.	<i>Bima eks</i> 'Bima X'
10.	<i>Cesar, Aso</i> 'Cesar, Aso'	24.	<i>Itu apa?</i> 'Itu apa?'	38.	<i>Sama Papah</i> 'Sama Papah'



- |  |  |   |
|--|--|---|
| 11. <i>Jalan kaki</i> ‘Jalan kaki’         | 25. <i>Engga deh</i> ‘Engga deh’       | 39. <i>Di kamal</i> ‘Di kamar’            |
| 12. <i>Solat itu</i> ‘Solat itu’           | 26. <i>Aa sayang</i> ‘Aa sayang’       | 40. <i>Sama Aa</i> ‘Sama Aa’              |
| 13. <i>Perintah agama</i> ‘Perintah agama’ | 27. <i>Boleh ga?</i> ‘Boleh ga?’       | 41. <i>Papah disuntik</i> ‘Papa disuntik’ |
| 14. <i>Solat ya</i> ‘Solat ya’             | 28. <i>Bisa ngomong</i> ‘Bisa ngomong’ | 42. <i>Pintu bas</i> ‘Pintu Buzz’         |

**Tabel 4. Kalimat Tiga Tutur**

No	Kata Tuturan	No	Kata Tuturan	No	Kata Tuturan
1.	<i>Sama Arik ya</i> ‘Sama Arik ya’	10.	<i>Ini biji salak</i> ‘Ini biji salak’	19.	<i>Mau beli mainan</i> ‘Mau beli mainan’
2.	<i>Aa masukin semua</i> ‘Aa masukin semua’	11.	<i>Mamah ga boleh</i> ‘Mama ga boleh’	20.	<i>Mamah boleh ga?</i> ‘Mama boleh ga?’
3.	<i>Ini mau buka</i> ‘Ini mau buka’	12.	<i>Belum mandi ompong</i> ‘Belum mandi ompong’	21.	<i>Aa yang bas</i> ‘Aa yang buzz’
4.	<i>Mau pake peluru</i> ‘Mau pake peluru’	13.	<i>Om melli ditinggal</i> ‘Om Merry ditinggal’	22.	<i>Aa yang bayar</i> ‘Aa yang bayar’
5.	<i>Aa pingin ini</i> ‘Aa pingin ini’	14.	<i>Ga punya mamah</i> ‘Ga punya mama’	23.	<i>Itu punya Aa</i> ‘Itu punya Aa’
6.	<i>Aa mau solat</i> ‘Aa mau solat’	15.	<i>Bayem boleh ga?</i> ‘Bayam boleh ga?’	24.	<i>Ada yang usil</i> ‘Ada yang usil’
7.	<i>Semuanya solat ya</i> ‘Semuanya solat ya’	16.	<i>Main main main</i> ‘Main main main’	25.	<i>Papah mau disuntik</i> ‘Papa mau disuntik’

8. *Abis solat ya* ‘Abis solat ya’      17. *Mau beli bas* ‘Mau beli buzz’  
 9. *Papah mau ini* ‘Papa mau ini’      18. *Mbak halganya belapa?* ‘Mbak harganya berapa’

**Tabel 5. Kalimat Empat Tutar**

No	Kata Tuturan	No	Kata Tuturan	No	Kata Tuturan
1.	<i>Kayak Aa yang ini</i> ‘Kayak Aa yang ini’	3.	<i>Jan pada opi aja</i> ‘Jangan pada ngopi aja’	5.	<i>Papah ada uang ga?</i> ‘Papah ada uang ga?’
2.	<i>Dah pada solat belum?</i> ‘Sudah pada solat belum?’	4.	<i>Laki-laki harus solat</i> ‘Laki-laki harus solat’	6.	<i>Aa mau beli mainan</i> ‘Aa mau beli mainan’

**Tabel 6. Kalimat Lima Tutar**

No	Kata Tuturan
1.	<i>Ga boleh itu punya Aa</i> ‘Ga boleh itu punya Aa’

**Tabel 7. Kalimat Enam Tutar**

No	Kata Tuturan
1	<i>Ini peci ilon men sama hulek</i> ‘Ini peci Iron men sama Hulk’

**Pembahasan**

**Tabel 8. Analisis Panjang Kalimat**

Jumlah Kata Pertuturan	Jumlah Tuturan	Jumlah Morfem
Kalimat Satu Kata	25	25
Kalimat Dua Kata	42	84
Kalimat Tiga Kata	25	75
Kalimat Empat Kata	6	24
Kalimat Lima Kata	1	5
Kalimat Enam Kata	1	6
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>219</b>

$$MLU = \frac{\text{Jumlah Morfem}}{\text{Jumlah Ujaran}}$$

$$MLU = \frac{219}{100} = 2,19$$

Berdasarkan hasil perhitungan MLU di atas, maka didapatkan 2,19 MLU. Jika data tersebut disesuaikan dengan teori pemerolehan bahasa Brown, maka Rafatar Malik Ahmad berada di tahap III yaitu

dengan rentang T2,0 – 2,25 untuk usia 27 s.d. 28 bulan. Terdapat perbedaan dari tahap yang seharusnya didapatkan Rafatar Malik Ahmad yang berusia 3 tahun atau 36 bulan yaitu seharusnya berada pada tahap VII MLU (3,0-3,5). Sehingga diketahui Rafatar Malik Ahmad usia 3 tahun memiliki pemerolehan bahasa rendah dari pada usia seharusnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dan dikelompokkan, Rafatar telah mampu bertutur dari kalimat satu kata sampai kalimat enam kata. Jenis kata yang sudah dikenal Rafatar adalah Nomina (N), verba (V), Adjektiva, (Adj), Adverbia (Adv), Numeralia (Num), dan Interjeksi.

N : pishtol ‘pistol’, pelulu ‘peluru’, mamah ‘mama’, papah ‘papa’, bayem ‘bayam’.

V : pinjem ‘pinjam’, nembak, obengin, ditinggal, disuntik, main, opi ‘ngopi’.

Adj : bagush ‘bagus’, boong ‘bohong’, sayang., bau.

Adv : di kamal ‘di kamar’, halus ‘harus’

Num : dua

Interjeksi : bisik!

Bila dilihat dari pola kalimat, Rafatar telah mampu bertutur dengan pola dengan pola dasar seperti FN+FN, FN+FV, FN+FAdj, FN+Adv, FV+Num

FN+FN : Telol kodok ‘Telur kodok’

FN+FV : Papah disuntik ‘Papa disuntik’,  
Nembak tupai ‘Nembak tupai’

FN+FAdj : *Aa sayang* ‘Aa sayang’

FN+Adv : Laki-laki halus solat ‘Laki-laki  
harus salat’

FV+Num : Nembak dua ‘Nembak dua-  
duanya’

## SIMPULAN

Simpulan yang dapat dibuat berdasarkan dapatan analisis terhadap Rafatar Malik Ahmad yang berusia 3 tahun adalah sebagai berikut:

1. Analisis tuturan menunjukkan Rafatar mempunyai MLU 2,19 berada pada tahap III yaitu dengan rentang T2,0 – 2,25 yang berarti berada pada tahap rendah. Pada usia Rafatar tersebut seharusnya MLU-nya berada tahap VII yang MLU-nya antara 3,0-3,5.
2. Jenis kata yang telah diperoleh dan dituturkan oleh Rafatar antara lain Nomina (N), verba (V), Adjektiva, (Adj), Adverbia (Adv), Numeralia (Num), dan Interjeksi.
3. Rafatar telah mampu bertutur dari kalimat satu kata sampai kalimat enam kata yang berarti

Rafatar telah mampu bertutur kalimat lengkap pada usia tersebut.

4. Rafatar telah mampu bertutur membentuk pola kalimat dasar, seperti FN+FN, FN+FV, FN+FAdj, FN+Adv, FV+Num.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2003). *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta. Raneka Cipta.
- Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darjowodjojo, S. (2010). *Psikolinguistik : Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Susi, dkk. (2018). Analisis Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 1 Tahun 6 Bulan dari Segi Sintaksis. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1, 889-896.
- Syafroni, Roni Nugraha. (2016). Panjang Rata-Rata Tuturan Anak Usia 2 Tahun 7 Bulan dalam Bingkai Teori Pemerolehan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4, 66-77.